



PENERAPAN BUKU KHAT NASKHI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MAHARAH KITABAH SISWA KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH TUMBUBARA LUWU

Nurul Hasyati Najah^{1*}, Umi Fahyumi², Bungawaru Padauleng³, Muhaemin⁴, Naidin Syamsuddin⁵

^{1*,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Palopo

*Email: 2202030003@uinpalopo.ac.id, 2202030004@uinpalopo.ac.id, 2202030021@uinpalopo.ac.id,
Muhaemin@uinpalopo.ac.id, Naidin@uinpalopo.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i2.4645>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan *maharah al-kitabah* siswa melalui penerapan buku Khat Naskhi pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Tumbubara Luwu. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya kemampuan siswa dalam menulis huruf Arab sesuai kaidah, terutama pada aspek bentuk huruf, proporsi, dan penempatan pada garis dasar. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 23 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis siswa pada setiap siklus. Pada tahap pra siklus, nilai rata-rata siswa sebesar 50,43 dengan persentase ketuntasan 0%. Pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 73,69 dengan ketuntasan 47,8%. Selanjutnya pada siklus II, nilai rata-rata mencapai 91,52 dengan persentase ketuntasan 100%. Selain itu, kualitas tulisan siswa juga mengalami peningkatan dari segi kerapian, konsistensi ukuran huruf, ketepatan bentuk huruf, serta posisi huruf pada garis dasar. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan buku Khat Naskhi efektif dalam meningkatkan keterampilan *maharah al-kitabah* siswa. Buku Khat Naskhi dapat menjadi media pembelajaran yang sistematis, terstruktur, dan mudah digunakan dalam melatih keterampilan menulis bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah.

Kata Kunci: Khat Naskhi, Maharah Kitabah, Keterampilan Menulis, Bahasa Arab, PTK

1. PENDAHULUAN

Menghadapi pesatnya perkembangan teknologi di era modern, dunia pendidikan terus beradaptasi dengan berbagai inovasi digital. Namun demikian, kemampuan menulis dalam bahasa Arab tetap menjadi kompetensi dasar yang sangat penting bagi para pelajar. Menulis tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian gagasan, tetapi juga membantu pelajar dalam memahami dan menguasai struktur bahasa Arab secara tepat. Akan tetapi, dalam kenyataannya masih banyak pelajar yang mengalami kesulitan menulis huruf Arab sesuai kaidah, terutama dari segi bentuk huruf, proporsi, dan penempatannya pada garis dasar. Kesulitan ini sejalan dengan hasil kajian yang menunjukkan adanya kelemahan penguasaan kemampuan dasar bahasa Arab pada peserta didik. serta perlunya pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih tepat untuk meningkatkan kualitas keterampilan berbahasa Arab di lembaga pendidikan.

Menegaskan pentingnya pembelajaran menulis dalam konteks pendidikan bahasa Arab, terutama pada tingkat Madrasah Tsanawiyah, keterampilan menulis menjadi bagian dari empat maharah utama *istimā'*, *kalām*, *qirā'ah*, dan *kitābah* yang perlu dikembangkan secara berimbang. Meskipun Kurikulum 2013 telah memasukkan kompetensi *maharah al-kitābah*, buku teks Bahasa Arab yang digunakan di sekolah masih cenderung menekankan penulisan komunikatif seperti penyusunan kalimat atau paragraf dasar. Buku tersebut belum memberikan perhatian memadai pada aspek teknis penulisan huruf Arab, seperti bentuk huruf, proporsi, atau ketepatan posisi pada garis



dasar. Kondisi ini sejalan dengan kajian yang menyoroti bahwa kualitas bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Arab di berbagai lembaga pendidikan sering kali belum inovatif dan kurang mendukung pengembangan kompetensi siswa secara komprehensif. sehingga belum optimal dalam membantu siswa menguasai keterampilan menulis secara teknis.

Mengungkapkan hasil pengamatan awal, peneliti menemukan bahwa siswa masih sering melakukan kesalahan dalam menulis huruf Arab, baik dari segi bentuk, ukuran, maupun penempatan huruf pada garis dasar. Kesalahan yang paling banyak muncul terdapat pada huruf-huruf yang memiliki bagian menurun seperti nūn (ن), yā' (ي), dan rā' (ر), yang sering ditulis tidak sesuai kaidah sehingga menyulitkan pembacaan. kekeliruan bentuk dasar huruf, ketidakstabilan proporsi, serta ketidaktepatan posisi huruf pada garis dasar merupakan faktor dominan yang menyebabkan rendahnya kualitas tulisan Arab siswa. Dan rendahnya kualitas tulisan juga dipengaruhi oleh kurangnya media pembelajaran yang mampu menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa, termasuk dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah Tsanawiyah, sehingga penguasaan struktur huruf tidak berkembang secara optimal.

Menambahkan bukti pendukung, foto contoh tulisan siswa kelas VIII menunjukkan bahwa masih banyak huruf yang tidak mengikuti kaidah bentuk dan garis dasar, sehingga hasil tulisan sulit dibaca dan tidak memenuhi standar penulisan Arab yang seharusnya. Kondisi tersebut memperkuat bahwa siswa membutuhkan media latihan yang lebih terarah dan sistematis. Selain itu, hasil wawancara dengan guru bahasa Arab, Ibu Jusmaindar Trimaulana, juga menunjukkan bahwa latihan menulis huruf Arab belum diajarkan secara sistematis. Pembelajaran masih berfokus pada buku cetak tanpa adanya media khusus yang menjelaskan struktur huruf, garis dasar, dan tahapan latihan menulis. Beliau menambahkan bahwa tulisan siswa laki-laki cenderung kurang rapi dibandingkan siswa perempuan, namun keduanya tetap membutuhkan bimbingan terstruktur untuk meningkatkan kualitas tulisan mereka.

Menegaskan urgensi adanya media yang mampu memberikan panduan visual jelas serta latihan bertahap, pembelajaran menulis huruf Arab idealnya dirancang untuk membantu siswa memahami proporsi huruf secara benar. Salah satu media yang memenuhi karakteristik tersebut adalah buku Khat Naskhi, yang menyajikan tahapan latihan mulai dari huruf tunggal, rangkaian huruf, hingga kata sesuai kaidah bentuk dan garis dasar. Efektivitas media berbasis khat ini telah dibuktikan dalam berbagai penelitian dan praktik pengembangan media pembelajaran; beberapa kajian menyarankan penggunaan bahan ajar yang bersifat visual, bertahap, dan kontekstual untuk meningkatkan akurasi dan kerapian tulisan siswa.

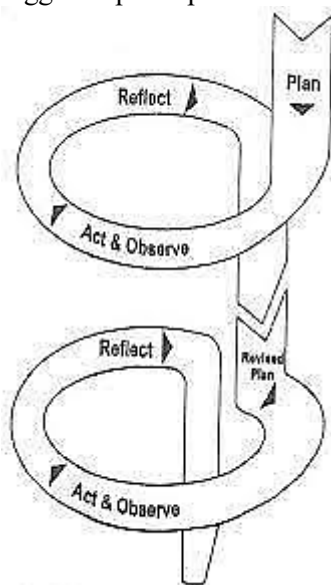
Melihat kondisi pembelajaran di lapangan, penerapan latihan berbasis khat di lingkungan Madrasah Tsanawiyah, khususnya di MTs Tumbubara, masih jarang dilakukan. Selama ini, pembelajaran menulis Arab hanya mengikuti materi dari buku cetak Kurikulum 2013 tanpa pendampingan media khusus. Padahal, penelitian dalam bidang pembelajaran kaligrafi menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis khat dapat memberikan dampak signifikan dalam peningkatan kemampuan menulis Arab siswa, terutama dalam hal akurasi bentuk huruf dan konsistensi proporsi. Model latihan kaligrafi berbasis Khat Naskhi, misalnya, telah terbukti mampu memberikan hasil belajar yang baik melalui pendekatan bertahap, mulai dari huruf tunggal, rangkaian huruf, hingga kata. Dengan demikian, media berbasis Khat Naskhi dapat menjadi solusi realistis bagi sekolah yang memiliki keterbatasan sarana pembelajaran modern karena mudah digunakan, tidak memerlukan perangkat digital, dan efektif memberikan bimbingan visual bertahap.

Mendasarkan pada uraian tersebut, penerapan buku Khat Naskhi dipandang sebagai langkah strategis untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa melalui latihan yang sistematis, terstruktur, dan mudah dipahami. Melalui media ini, siswa diharapkan dapat memperbaiki bentuk huruf, menjaga konsistensi ukuran tulisan, memahami garis dasar, serta menghasilkan tulisan yang lebih rapi dan mudah dibaca. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan untuk menguji efektivitas penerapan buku Khat Naskhi dalam meningkatkan maharah al-kitābah siswa MTs Tumbubara melalui pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK).



2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model Kemmis dan McTaggart. Model ini dipilih karena memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan refleksi dan perbaikan berkelanjutan terhadap proses pembelajaran. Model Kemmis dan McTaggart memiliki empat tahap yang berlangsung secara spiral, yaitu perencanaan (plan), pelaksanaan tindakan (act), observasi (observe), dan refleksi (reflect). Bentuk skema pelaksanaan siklus model PTK Kemmis dan Mc Taggart seperti spiral.



Gambar 1. Model Spiral Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc Taggart

Setiap siklus penelitian memungkinkan adanya perbaikan nyata berdasarkan hasil refleksi dari siklus sebelumnya. Penelitian ini dirancang dalam dua siklus, karena diharapkan pada siklus kedua terjadi peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis kaligrafi Khat Naskhi. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Tumbubara, Subjek penelitian 23 siswa kelas VII. Jumlah tersebut dianggap representatif karena mencakup keseluruhan Siswa di kelas tersebut. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Januari 2026, meliputi tahap pretest, pelaksanaan tindakan, dan posttest.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Pra Siklus

Pra siklus dilakukan untuk mengetahui kondisi awal keterampilan menulis huruf Arab siswa sebelum diterapkannya pembelajaran menggunakan buku Khat Naskhi. Pada tahap ini guru masih menggunakan metode pembelajaran biasa tanpa menggunakan buku latihan khat secara khusus. Berdasarkan hasil tes awal yang diberikan kepada siswa diperoleh data nilai sebagai berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Pra Siklus

Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Rata-rata	Siswa Tuntas	Siswa Belum Tuntas
23	1160	50,43	0	23

Tabel 2. Persentase Ketuntasan Pra Siklus

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	0	0%
Belum Tuntas	23	100%

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa kemampuan maharah kitabah siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Tumbubara Luwu masih rendah sebelum diterapkannya penggunaan buku khat naskhi, dari 23 siswa yang mengikuti penilaian, seluruh siswa memperoleh nilai di bawah Kriteria



Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, dengan rentang nilai antara 30 hingga 60 sehingga semuanya dikategorikan belum tuntas. Selanjutnya, diperoleh jumlah nilai keseluruhan sebesar 1160 dengan rata-rata kelas 50,43. Berdasarkan tabel persentase ketuntasan, yang menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang mencapai ketuntasan (0%), sedangkan 100% siswa atau 23 orang masih belum tuntas, sehingga perlu dilakukan tindakan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

b. Hasil Siklus I

Pada siklus I pembelajaran mulai menggunakan buku Khat Naskhi sebagai media latihan menulis huruf Arab. Guru menjelaskan bentuk huruf serta cara penulisan yang benar sesuai dengan kaidah khat Naskhi, kemudian siswa diminta menirukan dan berlatih menulis pada buku latihan.

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Siklus I

Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Rata-rata	Siswa Tuntas	Siswa Belum Tuntas
23	1695	73,69	11	12

Tabel 4. Persentase Ketuntasan Siklus I

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	11	47,8%
Belum Tuntas	12	52,2%

Berdasarkan nilai keterampilan menulis siswa pada siklus I, dapat diketahui bahwa hasil belajar maharah kitabah siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Tumbubara Luwu mulai mengalami peningkatan setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan buku khat naskhi. Dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, beberapa siswa telah mencapai ketuntasan belajar.

Hasil rekapitulasi nilai menunjukkan bahwa jumlah nilai keseluruhan siswa adalah 1695 dengan rata-rata kelas 73,69. Dari 23 siswa, terdapat 11 siswa (47,8%) yang telah mencapai ketuntasan, sedangkan 12 siswa (52,2%) masih belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan tahap pra siklus, namun ketuntasan belajar secara klasikal masih belum tercapai sehingga perlu dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

c. Hasil Siklus II

Pada siklus II dilakukan perbaikan pembelajaran dengan memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa serta meningkatkan latihan menulis menggunakan buku Khat Naskhi.

Tabel 5. Rekapitulasi Nilai Siklus II

Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Rata-rata	Siswa Tuntas	Siswa Belum Tuntas
23	2105	91,52	23	0

Berdasarkan tabel tersebut jumlah keseluruhan nilai siswa pada siklus II adalah 2105 dengan nilai rata-rata kelas 91,52. Dari 23 siswa, seluruhnya telah mencapai nilai di atas KKM yaitu 75, sehingga jumlah siswa yang tuntas adalah 23 orang, sedangkan tidak terdapat siswa yang belum tuntas.

Tabel 6. Persentase Ketuntasan Siklus II

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	23	100%
Belum Tuntas	0	0%

Berdasarkan tabel tersebut persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II mencapai 100%, sedangkan persentase siswa yang belum tuntas adalah 0%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan buku Khat Naskhi dalam pembelajaran maharah kitabah mampu meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa secara signifikan hingga seluruh siswa mencapai ketuntasan belajar.

d. Perbandingan Hasil Belajar Antar Siklus

Untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa pada setiap tahap penelitian, dilakukan perbandingan nilai antara pra siklus, siklus I, dan siklus II. Perbandingan tersebut meliputi rata-rata nilai siswa, persentase ketuntasan belajar, serta peningkatan nilai rata-rata pada setiap siklus pembelajaran.

**Tabel 7. Perbandingan Rata-rata Nilai**

Tahap Penelitian	Jumlah Nilai	Rata-rata
Pra Siklus	1160	50,43
Siklus I	1695	73,69
Siklus II	2105	91,52

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan pada setiap tahap penelitian. Pada tahap pra siklus, jumlah nilai keseluruhan siswa adalah 1160 dengan rata-rata 50,43. Setelah dilaksanakan tindakan pembelajaran pada siklus I melalui penerapan buku khat naskhi, jumlah nilai siswa meningkat menjadi 1695 dengan rata-rata 73,69. Peningkatan tersebut kembali terjadi pada siklus II dengan jumlah nilai keseluruhan 2105 dan rata-rata 91,52. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan buku khat naskhi dalam pembelajaran maharah kitabah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa.

Selanjutnya, perkembangan ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Persentase Ketuntasan Belajar

Tahap	Siswa Tuntas	Persentase
Pra Siklus	0	0%
Siklus I	11	47,8%
Siklus II	23	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan pada setiap tahap penelitian. Pada tahap pra siklus tidak terdapat siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, sehingga persentase ketuntasan belajar berada pada angka 0%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 11 siswa dengan persentase 47,8%, sedangkan 12 siswa lainnya masih belum mencapai ketuntasan. Selanjutnya pada siklus II seluruh siswa yang berjumlah 23 orang telah mencapai nilai di atas KKM sehingga persentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 100%. Adapun peningkatan rata-rata nilai siswa pada setiap tahap penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Peningkatan Nilai Rata-rata

Tahap Perbandingan	Rata-rata	Peningkatan
Pra Siklus → Siklus I	50,43 → 73,69	23,26
Siklus I → Siklus II	73,69 → 91,52	17,83

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata nilai siswa pada setiap siklus pembelajaran. Dari tahap pra siklus ke siklus I terjadi peningkatan sebesar 23,26, yaitu dari 50,43 menjadi 73,69. Selanjutnya dari siklus I ke siklus II kembali mengalami peningkatan sebesar 17,83, yaitu dari 73,69 menjadi 91,52.

Dengan demikian, berdasarkan keseluruhan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan buku khat naskhi dalam pembelajaran maharah kitabah mampu meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa secara bertahap. Hal ini terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata siswa dari 50,43 pada pra siklus menjadi 91,52 pada siklus II, serta meningkatnya ketuntasan belajar siswa hingga mencapai 100% pada siklus II, sehingga pembelajaran dapat dikatakan berhasil mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

Pembahasan

1. Penerapan Buku Khat Naskhi dalam Meningkatkan Keterampilan Maharah Kitabah Bahasa Arab pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Tumbubara

Penerapan buku Khat Naskhi dalam pembelajaran maharah kitabah pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Tumbubara dilaksanakan secara terstruktur melalui beberapa tahapan pembelajaran. Tahapan tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan (implementasi), dan evaluasi pembelajaran. Penerapan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis huruf Arab sesuai dengan kaidah penulisan khat naskhi, sehingga siswa dapat menulis dengan lebih rapi, proporsional, dan sesuai dengan aturan penulisan yang benar.

a. Tahap Perencanaan Pembelajaran

Tahap perencanaan merupakan langkah awal yang dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan



proses pembelajaran. Pada tahap ini guru menyiapkan berbagai kebutuhan pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan latihan menulis. Perencanaan yang baik sangat penting agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara sistematis dan efektif. Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan antara lain sebagai berikut:

1) Menyiapkan buku panduan khat naskhi

Guru menyiapkan buku panduan khat naskhi yang berisi contoh penulisan huruf Arab sesuai dengan kaidah khat naskhi. Buku ini digunakan sebagai media utama dalam proses latihan menulis sehingga siswa dapat melihat contoh bentuk huruf yang benar.

2) Menyiapkan alat tulis yang sesuai

Guru menyiapkan alat tulis yang digunakan untuk latihan menulis, seperti pena, kalam, atau alat tulis lainnya yang dapat membantu siswa menulis huruf Arab dengan lebih jelas dan rapi.

3) Menyiapkan contoh tulisan huruf Arab

Guru menyediakan contoh penulisan huruf Arab yang benar sesuai dengan kaidah khat naskhi. Contoh tersebut meliputi bentuk huruf tunggal maupun huruf sambung yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi siswa dalam menulis.

4) Menentukan materi latihan menulis

Guru menyusun materi latihan yang dimulai dari tingkat yang paling sederhana hingga tingkat yang lebih kompleks. Materi latihan ini meliputi penulisan huruf tunggal, huruf sambung, kata, hingga kalimat sederhana.

5) Menentukan langkah-langkah pembelajaran

Guru merancang langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas agar proses latihan menulis dapat berjalan secara terarah dan sistematis. Dengan adanya perencanaan yang matang, proses pembelajaran maharah kitabah menggunakan buku khat naskhi dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan (Implementasi) Pembelajaran

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini siswa melakukan latihan menulis huruf Arab dengan menggunakan buku khat naskhi yang telah disiapkan. Latihan menulis dilakukan secara bertahap agar siswa dapat memahami bentuk huruf Arab dengan baik. Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan antara lain sebagai berikut:

1) Latihan menulis huruf tunggal

Pada tahap awal, siswa dilatih untuk menulis huruf Arab secara tunggal. Tujuan dari latihan ini adalah agar siswa dapat mengenali dan memahami bentuk dasar setiap huruf Arab sesuai dengan kaidah khat naskhi.

2) Latihan menulis huruf sambung

Setelah siswa memahami bentuk huruf tunggal, latihan dilanjutkan dengan menulis huruf sambung. Pada tahap ini siswa mempelajari bentuk huruf ketika berada di posisi awal, tengah, dan akhir kata.

3) Latihan menulis kata

Siswa kemudian dilatih untuk menulis beberapa kata sederhana dalam bahasa Arab. Latihan ini bertujuan untuk melatih siswa dalam menggabungkan huruf-huruf Arab secara benar sesuai dengan kaidah penulisan khat naskhi.

4) Latihan menulis kalimat atau ayat pendek

Pada tahap selanjutnya, siswa diberikan latihan menulis kalimat sederhana atau ayat pendek. Latihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks bahasa Arab secara lebih lengkap dan terstruktur.

5) Memberikan bimbingan selama latihan menulis

Selama proses latihan berlangsung, guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis huruf Arab. Guru juga memberikan contoh penulisan yang benar agar siswa dapat memperbaiki kesalahan yang terjadi. Melalui latihan yang dilakukan secara bertahap dan berulang, siswa menjadi lebih terbiasa menulis huruf Arab dengan bentuk yang benar dan lebih rapi.

c. Tahap Evaluasi Pembelajaran



Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keterampilan menulis siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan buku khat naskhi. Evaluasi dilakukan dengan cara memeriksa dan menilai hasil tulisan siswa. Beberapa aspek yang menjadi fokus penilaian dalam evaluasi tersebut antara lain:

1) Ketepatan bentuk huruf

Guru menilai apakah bentuk huruf yang ditulis siswa sudah sesuai dengan kaidah khat naskhi.

2) Kerapian tulisan

Guru memperhatikan tingkat kerapian tulisan siswa, termasuk keteraturan bentuk huruf dan jarak antar huruf.

3) Konsistensi ukuran huruf

Guru menilai apakah ukuran huruf yang ditulis siswa sudah konsisten dan proporsional.

4) Ketepatan posisi huruf pada garis dasar

Guru menilai apakah huruf yang ditulis siswa telah berada pada posisi yang tepat sesuai dengan garis dasar penulisan.

Selain melakukan penilaian terhadap hasil tulisan siswa, guru juga memberikan umpan balik secara langsung mengenai kesalahan yang masih terjadi. Dengan adanya umpan balik tersebut, siswa dapat mengetahui bagian yang perlu diperbaiki sehingga dapat meningkatkan kualitas tulisannya pada latihan berikutnya.

Berdasarkan penerapan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tersebut, penggunaan buku Khat Naskhi dalam pembelajaran maharah kitabah terbukti dapat membantu siswa dalam memahami kaidah penulisan huruf Arab dengan lebih baik. Latihan yang dilakukan secara bertahap serta bimbingan langsung dari guru memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif bagi siswa. Dengan demikian, penerapan buku khat naskhi dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Tumbubara secara bertahap dan berkelanjutan.

2. Efektivitas Penerapan Buku Khat Naskhi terhadap Peningkatan Maharah Kitabah Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Tumbubara Berdasarkan Kaidah Penulisan Huruf Arab

Efektivitas penerapan buku Khat Naskhi dalam pembelajaran maharah kitabah dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada setiap tahap penelitian, yaitu pra siklus, siklus I, dan siklus II. Penggunaan buku khat naskhi sebagai media pembelajaran memberikan panduan yang jelas bagi siswa dalam memahami bentuk huruf Arab serta cara menulisnya sesuai dengan kaidah penulisan yang benar. Melalui latihan yang dilakukan secara bertahap dan berulang, kemampuan menulis bahasa Arab siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Pada tahap pra siklus, kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil penilaian yang menunjukkan bahwa dari 23 siswa, tidak ada siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Jumlah nilai keseluruhan siswa pada tahap pra siklus adalah 1160 dengan nilai rata-rata kelas 50,43. Dengan demikian, persentase ketuntasan belajar pada tahap ini adalah 0%, sedangkan 23 siswa (100%) masih berada pada kategori belum tuntas. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis huruf Arab sesuai dengan kaidah penulisan yang benar, baik dari segi bentuk huruf, kerapian tulisan, maupun posisi huruf pada garis dasar.

Setelah dilakukan tindakan pembelajaran dengan menerapkan buku khat naskhi pada siklus I, hasil belajar siswa mulai mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penilaian, jumlah nilai keseluruhan siswa meningkat menjadi 1695 dengan nilai rata-rata kelas 73,69. Dari 23 siswa, terdapat 11 siswa yang telah mencapai nilai di atas KKM dengan persentase ketuntasan 47,8%, sedangkan 12 siswa (52,2%) masih belum mencapai ketuntasan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan buku khat naskhi mulai memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis siswa, meskipun ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai.

Pada siklus II, pembelajaran kembali dilakukan dengan memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa serta meningkatkan latihan menulis menggunakan buku khat naskhi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa mengalami peningkatan yang lebih signifikan. Jumlah nilai keseluruhan siswa pada siklus II mencapai 2105 dengan nilai rata-rata kelas



91,52. Seluruh siswa yang berjumlah 23 orang telah mencapai nilai di atas KKM sehingga persentase ketuntasan belajar mencapai 100%, dan tidak terdapat siswa yang berada pada kategori belum tuntas.

Selain dilihat dari peningkatan nilai hasil belajar, efektivitas penerapan buku khat naskhi juga dapat dilihat dari peningkatan kualitas tulisan siswa berdasarkan kaidah penulisan huruf Arab. Melalui latihan yang dilakukan secara berulang, siswa menunjukkan perkembangan dalam beberapa aspek keterampilan menulis, antara lain:

- a. Kerapian tulisan, dimana tulisan siswa menjadi lebih teratur dan mudah dibaca.
- b. Konsistensi ukuran huruf, sehingga bentuk huruf yang ditulis siswa terlihat lebih proporsional.
- c. Ketepatan bentuk huruf, baik dalam bentuk huruf tunggal maupun huruf sambung.
- d. Ketepatan posisi huruf pada garis dasar, sehingga susunan tulisan menjadi lebih rapi dan sesuai dengan kaidah khat naskhi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan buku Khat Naskhi dalam pembelajaran maharah kitabah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Tumbubara. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari 50,43 pada pra siklus menjadi 91,52 pada siklus II, serta meningkatnya persentase ketuntasan belajar dari 0% pada pra siklus menjadi 100% pada siklus II. Dengan demikian, penggunaan buku khat naskhi dapat membantu siswa memahami dan menerapkan kaidah penulisan huruf Arab dengan lebih baik dalam proses pembelajaran maharah kitabah.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan buku Khat Naskhi dalam meningkatkan keterampilan maharah kitabah siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Tumbubara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan buku khat naskhi dalam pembelajaran maharah kitabah dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan buku panduan khat naskhi, alat tulis, serta contoh tulisan huruf Arab yang sesuai dengan kaidah penulisan khat naskhi. Pada tahap pelaksanaan, siswa diberikan latihan menulis secara bertahap yang dimulai dari penulisan huruf tunggal, huruf sambung pada posisi awal, tengah, dan akhir kata, hingga menulis kata dan kalimat sederhana. Selanjutnya pada tahap evaluasi, guru melakukan penilaian terhadap hasil tulisan siswa dengan memperhatikan beberapa aspek seperti ketepatan bentuk huruf, kerapian tulisan, konsistensi ukuran huruf, serta ketepatan posisi huruf pada garis dasar. Melalui penerapan langkah-langkah tersebut, proses pembelajaran maharah kitabah menjadi lebih terarah sehingga dapat membantu siswa memahami dan mempraktikkan penulisan huruf Arab dengan lebih baik.
2. Penerapan buku khat naskhi terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada setiap tahap penelitian. Pada tahap pra siklus, nilai rata-rata siswa adalah 50,43 dengan persentase ketuntasan 0%, sehingga seluruh siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 73,69 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 orang (47,8%). Selanjutnya pada siklus II terjadi peningkatan yang lebih signifikan dengan nilai rata-rata mencapai 91,52, dan seluruh siswa yang berjumlah 23 orang telah mencapai nilai di atas KKM sehingga persentase ketuntasan belajar mencapai 100%. Selain itu, kemampuan siswa dalam menulis huruf Arab juga mengalami peningkatan dari segi kerapian tulisan, konsistensi ukuran huruf, serta ketepatan posisi huruf pada garis dasar sesuai dengan kaidah khat naskhi. Dengan demikian, penggunaan buku khat naskhi dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan maharah kitabah siswa di Madrasah Tsanawiyah.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abd. Aziz. "Contemporary Islamic Calligraphy Learning." *Proceedings of ICADE 2020*, vol. 519, 2021, pp. 232–236. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210203.049>.



- Ahmad, Ahmad Hasan, dan Sālih Ahmad Sālih Dakhīkh al-Faqīh. “مهارات الكتابة الأكاديمية اللازمة لطلبة “مرحلة البكالوريوس في جامعة الباحة”.” *Majallat al-‘Ulūm al-Tarbawīyah wa al-Nafsiyyah*, vol. 6, n.d., p. 172.
- Arti, Arum Tri Budi, et al. “Fungsi Pembelajaran Kaligrafi dalam Meningkatkan Maharah Al Kitabah.” *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, vol. 1, no. 4, 2023, pp. 297–307. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v1i4.757>.
- Boeriswati, Evi, et al. “The Development of Assessment Rubric of Arabic Language Writing.” *Al-Bayan: Journal of Arabic Linguistics and Education*, vol. 15, no. 1, 2023. <https://doi.org/10.24042/albayan.v15i1.16302>.
- Boeriswati, Endry, et al. “The Development of Assessment Rubric of Arabic Language Writing Based on National Qualifications Framework of Indonesia.” *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 15, no. 1, 2023, pp. 261–277. <https://doi.org/10.24042/albayan.v15i1.16302>.
- Fauzi, Muhammad, dan Muhammad Thohir. “Pembelajaran Kaligrafi Arab untuk Meningkatkan Maharah Al Kitabah.” *El-Ibtikar*, vol. 9, no. 2, 2020, pp. 226–240.
- Firmansyah, Odhika, M. Zuhri Abu Nawas, dan Alfian Putra. “تطوير مادة تعليم النحو بالمنهج الاستقرائي” (Pengembangan Materi Pembelajaran Nahwu dengan Metode Induktif).” *AL Ibrah: Journal of Arabic Language Education*, vol. 7, no. 2, 2024, pp. 17–28. <https://doi.org/10.24256/jale.v7i2.5294>.
- Hasan, Muhammad, et al. *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group, 2021.
- Hula, Ibnu Rawandhy N. “Preferensi Abu Dawud Sulaiman Bin Najjah dalam Kaidah Rasm Al-Mushaf.” *Diwan: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, vol. 6, no. 2, 2020, p. 152. <https://doi.org/10.24252/diwan.v6i2.13969>.
- Jauhari, H. Qomi Akit. “Pembelajaran Qowaid Al-Imlak di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.” *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, vol. 1, no. 1, 2015, pp. 318–324.
- Kadir, Huron Mahsyurah, dan Andi Arif Pamessangi. “تطوير وسيلة تعليم اللغة العربية على مادة البيانات الشخصية “باستخدام كانفا وبيكسلاب لطلاب الصف العاشر”.” *AL Ibrah: Journal of Arabic Language Education*, vol. 7, no. 2, 2024, pp. 29–40. <https://doi.org/10.24256/jale.v7i2.5385>.
- Karo-Karo S, Isran Rasyid, dan Rohani. “Manfaat Media Pembelajaran.” *Axiom*, no. 1, Jan.–Jun. 2018, p. 59. <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/axiom/article/download/1778/1411>.
- Kartini. “Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab terhadap Input yang Heterogen pada Institut Agama Islam Negeri Palopo.” *AL Ibrah: Journal of Arabic Language Education*, vol. 2, no. 1, 2019, pp. 25–45. <https://doi.org/10.24256/jale.v2i1.1207>.
- Kartini, Mubassyrirah Bakri, dan Sri Wulandari. “Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Belajar Bahasa Arab pada Siswa MTs Halimatussadiyyah Palopo.” *AL Ibrah: Journal of Arabic Language Education*, vol. 4, no. 1, 2021, pp. 25–34. <https://doi.org/10.24256/jale.v4i1.2511>.
- Kharsa, Ruba, Ashraf Elnagar, dan Sane Yagi. “BERT-Based Arabic Diacritization: A State-of-the-Art Approach for Improving Text Accuracy and Pronunciation.” *Expert Systems with Applications*, vol. 248, 2024. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2024.123416>.
- Mahsyurah Kadir, Huron, dan Andi Arif Pamessangi. “تطوير وسيلة تعليم اللغة العربية...” *AL Ibrah*, 2024.
- Mustafa. “Dinamika Metode Pembelajaran Bahasa Arab.” *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 1, no. 2, 2021, p. 56. <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.17>.
- Mustofa, Dedi. *Urgensi Pembelajaran Seni Kaligrafi Arab (Khat) dalam Melatih Kemahiran Menulis Bahasa Arab*. 2014, pp. 26–27.
- Muhaemin, dan Anggreni Sri Wahyuni. “Pengembangan Media Interaktif Berbasis Macromedia pada Pembelajaran Bahasa Arab Isim Dhomir Kelas VII MTs Olang.” *AL Ibrah: Journal of Arabic Language Education*, vol. 4, no. 1, 2021. <https://doi.org/10.24256/jale.v4i1.2504>.
- Muliyah, Tryana Pipit, et al. “Model Pembelajaran Kaligrafi dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Kaligrafi Al-Quran di Pesantren Lemka Sukabumi.” *Journal GEEJ*, vol. 7, no. 2, 2020.



- Nasution, Sahkholid. “Analisis Faktor Kesulitan Anak Belajar Imla’ di MDTA Salwa Salimah dan MDTA Ar-Ridha.” *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, vol. 2, 2024, pp. 117–123. <https://gudangjurnal.com/index.php/gjmi/article/view/200>.
- Pamessangi, Andi Arif. “Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palopo.” *AL Ibrah: Journal of Arabic Language Education*, vol. 2, no. 1, 2019, pp. 1–12. <https://doi.org/10.24256/jale.v2i1.1206>.
- Rathomi, Ahmad. “Mahārah Kitābah dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Tarbiya Islamica*, vol. 1, no. 1, 2020. <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/TarbiyaIslamica/article/download/89/78>.
- Rasyid Karo-Karo, Isran, dan Rohani. “Manfaat Media Pembelajaran.” *Axiom*, 2018.
- S, R. Abdullah, A. Y. Othman, dan M. T. Sadiq. “Arabic Handwritten Text Baseline Detection Using Convolutional Neural Networks.” *Journal of King Saud University – Computer and Information Sciences*, vol. 34, no. 6, 2022, pp. 2391–2399. <https://doi.org/10.1016/j.jksuci.2019.05.005>.
- Syamsuddin, Naidin. “Prospek Pendidikan Bahasa Arab di IAIN Palopo dan Peluang Pengembangannya.” *AL Ibrah: Journal of Arabic Language Education*, vol. 2, no. 1, 2019, pp. 13–22. <https://doi.org/10.24256/jale.v2i1.1205>.
- Syamsuddin, Naidin, et al. “Diseminasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi pada Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab di Pondok Pesantren As’adiyah Pengkendekan Luwu Utara.” *Madaniya*, vol. 4, no. 2, 2023, pp. 540–546.
- Zaki Aditya, Muhammad. “Efektivitas Pelatihan Kaligrafi terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Arab.” *El-Madani: Jurnal Pendidikan Keguruan*, 2020. <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/436>.
- Zuchurfa, Siti. *Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Huruf Abjad Bahasa Arab*. Tesis, UIN Datokarama, 2025. <https://repository.uindatokarama.ac.id/5229/1/Siti%20Zuchurfa%20%2802111423009%29%20Tesis.pdf>.